

ABSTRAK

Nichollas Matthew Tan (01071210066)

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN RESIKO PENURUNAN FUNGSI KOGNITIF PADA MAHASISWA/I PRE-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(vii + 40 halaman: 3 bagan; 18 tabel; 4 lampiran)

Latar Belakang:

Stres merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi fungsi kognitif. Mahasiswa/i kedokteran sering menghadapi tekanan akademis yang tinggi, yang dapat meningkatkan risiko penurunan fungsi kognitif.

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan fungsi kognitif pada mahasiswa/i pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode:

Penelitian dilakukan dengan desain potong lintang menggunakan kuesioner Perceived Stress Scale (PSS-10) untuk mengukur tingkat stres dan Montreal Cognitive Assessment (MoCA) untuk fungsi kognitif. Responden penelitian adalah 85 mahasiswa/i pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang dipilih melalui purposive sampling.

Hasil:

Mayoritas responden berada pada tingkat stres sedang (60%) dengan prevalensi penurunan fungsi kognitif sebesar 48,2%. Analisis data menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat stres dan fungsi kognitif ($p = 0,028$), dengan individu yang mengalami stres ringan dan sedang memiliki peluang 3,522 kali lebih tinggi mengalami penurunan fungsi kognitif dibandingkan stres berat.

Kesimpulan:

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan fungsi kognitif pada mahasiswa/i pre-klinik. Mahasiswa dengan tingkat stres yang lebih tinggi memiliki risiko lebih besar untuk mengalami penurun kognitif.

Kata Kunci:

Stres, Fungsi Kognitif, Mahasiswa Kedokteran, PSS-10, MoCA

Referensi: 31

ABSTRACT

Nichollas Matthew Tan (01071210066)

THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL AND THE RISK OF COGNITIVE FUNCTION DECLINE IN PRE-CLINICAL STUDENTS OF MEDICAL FACULTY OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY

(vii + 40 pages: 3 charts; 18 tables; 4 appendices)

Background:

Stress is an important factor that can affect cognitive function. Medical students often face high academic pressure, which may increase the risk of impaired cognitive function.

Research Objective:

This study aims to determine the relationship between stress levels and cognitive function in pre-clinical students of the Faculty of Medicine, Universitas Pelita Harapan.

Methods:

The study was conducted with a cross-sectional design using the Perceived Stress Scale (PSS-10) questionnaire to measure stress levels and the Montreal Cognitive Assessment (MoCA) for cognitive function. The respondents were 85 pre-clinical students of the Faculty of Medicine, Universitas Pelita Harapan who were selected through purposive sampling.

Results:

The majority of respondents were at a moderate stress level (60%) with a prevalence of cognitive impairment of 48.2%. Data analysis showed a significant relationship between stress levels and cognitive function ($p = 0.028$), with individuals experiencing mild and moderate stress having a 3,522 times higher chance of experiencing cognitive impairment than severe stress.

Conclusion:

There is a significant relationship between stress level and cognitive function in pre-clinical students. Students with higher stress levels have a greater risk of experiencing cognitive impairment.

Keywords:

Stress, Cognitive Function, Medical Students, PSS-10, MoCA

References: 31